

SKRIPSI

**KOMPARATIF FAKTOR PRODUKSI DAN PENDAPATAN
USAHATANI PADI IP 200 PADA DUA MUSIM TANAM
DI DESA SRIMULYO KECAMATAN AIR SALEK
KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN**

***COMPARISON OF PRODUCTION FACTORS AND INCOME
OF IP 200 RICE FARMING IN TWO GROWING SEASONS
IN SRIMULYO VILLAGE AIR SALEK SUB-DISTRICT
BANYUASIN DISTRICT SOUTH SUMATERA***



**Ahmad Ade Adjie
05011181722002**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

**KOMPARATIF FAKTOR PRODUKSI DAN PENDAPATAN
USAHATANI PADI IP 200 PADA DUA MUSIM TANAM
DI DESA SRIMULYO KECAMATAN AIR SALEK
KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Ahmad Ade Adjie
05011181722002**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

Skripsi dengan judul "Komparatif Faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi IP 200 Pada Dua Musim Tanam di Desa Srimulyo Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuwasin Sumatera Selatan" oleh Ahmad Ade Adjie telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Juli 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|--------------|---|
| 1. M. Huanza, S.P., M.Si.
NIP. 199410272022031010 | Ketua | (..... ) |
| 2. Serly Novita Sari S.P., M.Si.
NIP. 167107510989007 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP. 196607071993121001 | Penguji | (..... ) |
| 4. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007 | Pembimbing 1 | (..... ) |
| 5. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP. 197708122008122001 | Pembimbing 2 | (..... ) |

Indralaya, Juli 2023

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP. 197412262001122001

LEMBAR PENGESAHAN

KOMPARATIF FAKTOR PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI IP 200 PADA DUA MUSIM TANAM DI DESA SRIMULYO KECAMATAN AIR SALEK KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh

Ahmad Ade Adjie
05011181722002

Dosen Pembimbing I

Indralaya, Juli 2023
Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007

Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP. 197708122008122001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

SUMMARY

AHMAD ADE ADJIE. Comparison of Production Factors and Income of IP 200 Rice Farming in Two Planting Seasons in Srimulyo Village, Air Salek District, Banyuasin Regency, South Sumatra (Supervised by **ELISA WILDAYANA** and **AGUSTINA BIDARTI**).

Srimulyo Village is one of the villages located in Air Salek Sub-district, Banyuasin Regency, South Sumatra Province. This village includes villages that cultivate rice farming by applying two growing seasons in one year (IP 200). The formulation of the problem in this study 1). Is there a difference in the percentage use of production factors between IP 200 rice farming in growing season one (MT 1) and growing season two (MT 2) in Srimulyo Village. 2). How is the influence of production factors which include the use of seeds, the use of fertilizers, the use of pesticides, the use of labour, and the intensity of rainfall on the production of IP 200 rice farming in planting season one (MT 1) and planting season two (MT 2) in Srimulyo Village. 3). Is there a difference in the production and income of IP 200 rice farming in planting season one (MT 1) and planting season two (MT 2) in Srimulyo Village. This research was conducted in Srimulyo Village, Air Salek District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province. The method used in this research is Survey Method. The results of this study indicate that there is a difference in the percentage of use of production factors between MT 1 and MT 2, and the use of rice production factors in Srimulyo Village in MT 1 and MT 2 has a significant effect with a significant number of 0.000, besides that the production results and rice income in Srimulyo Village in MT 1 and MT 2 are production in MT 1 of 5,671 Kg/ha and MT 2 of 3,061 Kg/ha, if the percentage of MT 1 production results is 46.02% greater with a difference of 2,610 Kg/ha. There was a significant difference between MT 1 and MT 2 production with a significant figure of 0.000. As well as the income of rice farmers in Srimulyo Village MT 1 and MT 2 with rice farming income MT 1 of Rp. 18,669,744 per ha and MT 2 of Rp. 7,784,839 per ha with a difference of Rp. 5,649,757 per ha There was a significant difference between MT 1 and MT 2 income with a significant number of 0.000.

Keywords: comparative, income, rice farming

RINGKASAN

AHMAD ADE ADJIE. Komparatif Faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi IP 200 Pada Dua Musim Tanam di Desa Srimulyo Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **ELISA WILDAYANA** dan **AGUSTINA BIDARTI**).

Desa Srimulyo merupakan salah satu desa yang berlokasi di Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Desa ini termasuk desa yang mengusahakan usahatani padi dengan menerapkan dua kali musim tanam dalam satu tahun (IP 200). Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini 1). Apakah terdapat perbedaan persentase penggunaan faktor produksi antara usahatani padi IP 200 pada musim tanam satu (MT 1) dan musim tanam dua (MT 2) di Desa Srimulyo. 2). Bagaimana pengaruh dari faktor produksi yang meliputi penggunaan benih, penggunaan pupuk, penggunaan pestisida, penggunaan tenaga kerja, dan intensitas curah hujan terhadap produksi usahatani padi IP 200 pada musim tanam satu (MT 1) dan musim tanam dua (MT 2) di Desa Srimulyo. 3). Apakah terdapat perbedaan dalam produksi dan pendapatan usahatani padi pada IP 200 pada musim tanam satu (MT 1) dan musim tanam dua (MT 2) di Desa Srimulyo. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Srimulyo Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Survei. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persentase penggunaan faktor produksi antara MT 1 dan MT 2, serta penggunaan faktor-faktor produksi padi di Desa Srimulyo pada MT 1 dan MT 2 berpengaruh secara signifikan dengan angka signifikan 0.000, selain itu hasil produksi dan pendapatan padi di Desa Srimulyo pada MT 1 dan MT 2 yaitu produksi pada MT 1 sebesar 5.671 Kg/ha dan MT 2 sebesar 3.061 Kg/ha, jika dipersentase hasil produksi MT 1 lebih besar 46,02% dengan selisih sebesar 2.610 Kg/ha. Terjadi perbedaan yang signifikan antara produksi MT 1 dan MT 2 dengan angka signifikan 0.000. Serta Pendapatan petani padi di Desa Srimulyo MT 1 dan MT 2 dengan pendapatan usahatani padi MT 1 sebesar Rp18.669.744 per ha dan MT 2 sebesar Rp. 7.784.839 per ha dengan selisih sebesar Rp.5.649.757 per ha Terjadi perbedaan yang signifikan antara pendapatan MT 1 dan MT 2 dengan angka signifikan 0.000.

Kata kunci: komparatif, pendapatan, usahatani padi

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Ade Adjie

NIM : 05011181722002

Judul : Komparatif Faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi IP 200 Pada Dua Musim Tanam di Desa Srimulyo Kecamatan Air Salek Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah bimbingan dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi data skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2023



Ahmad Ade Adjie

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ahmad Ade Adjie lahir pada tanggal 9 Juli 1999 di Kota Palembang, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak Pertama dari tiga bersaudara yang merupakan anak dari pasangan Bapak Hepy Wandri dan Ibu Yensi. Saat ini penulis bertempat tinggal di Kota Palembang Kecamatan Jakabaring Kelurahan 8 ulu Sumatera Selatan.

Penulis memulai pendidikan sekolah dasarnya di Sekolah Dasar Negeri 179 Palembang pada tahun 2005 dan lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palembang pada tahun 2011 dan lulus pada tahun 2014. Penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas pada tahun 2014 dan lulus pada 2017. Setelah lulus pendidikan SMA, penulis melanjutkan Pendidikan Tinggi Negeri di Universitas Sriwijaya. Penulis bergabung dengan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2017.

Selama masa perkuliahan, penulis aktif terlibat dalam organisasi kampus. Salah satunya adalah Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada tahun 2018, penulis terpilih sebagai Staff Minat dan Bakat (MIKAT) dalam organisasi tersebut. Kemudian, penulis dipercaya sebagai staff khusus yang bertanggung jawab di divisi olahraga basket pada tahun 2019.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Komparatif Faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi IP 200 Pada Dua Musim Tanam di Desa Srimulyo Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian. Dembuatan tulisan ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak berupa ilmu pengetahuan, serta bimbingan. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, hidayah, dan karunia-Nya serta telah meberikan kepada saya kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan tulisan ini.
2. Kepada orangtua saya tercinta Ibunda Yensi dan ayah handa Hepy Wandri atas segala limpahan do'a dan usahanya dalam mencukupi semua kebutuhan penulis selama melakukan masa studinya, dan kepada keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan semangat yang tiada hentinya.
3. Kepada Uwak saya Drs. Irma Daryani dan Nenek Drs. Markimah yang selalu memberikan semangat dan dorongan emosional kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir.
4. Saudara dan keluarga besar penulis yang juga memberikan dukungan, doa, dan semangat.
5. Bapak alm. Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi saya terdahulu yang sudah mengajak saya melakukan penelitian di Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.
6. Ibu Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. dan Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, motivasi, masukan yang bersifat membangun, dan sedia meluangkan waktu serta selalu sabar kepada penulis agar semangat dalam menyelsaikan skripsi.
7. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. Bapak M.Huanza, S.P., M.Si. dan Ibu Serly Novita Sari S.P., M.Si. serta seluruh bagian tim penguji yang sudah memberikan saran, masukan, kritik yang membangun agar skripsi ini lebih baik.

8. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
9. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
10. Kepada sahabat saya Ahmad Hadyan Fadhil S.P., Muhammad Irfansyah S.P., S.IP., Zikri Ramadani Wildan S.P., Dwi Nibras Abiyyu S.P., dan seluruh teman seperjuangan di bangku perkuliahan.
11. Terimakasih juga penulis sampaikan kepada saudara dan saudari yaitu Ratih Claudiah Sari, Fadillah Hidayatullah Syahputri dan Juanda Syasari Hasibuan atas kerjasamanya pada saat penelitian di lapangan sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
12. Teman-teman tercinta “Lokak Lemak 2017” yang selalu memberikan support dan doa dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis. Agar memperbaiki penulisan pada skripsi ini, karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan didalamnya. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2023

Ahmad Ade Adjie

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	5
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Tanaman Padi (<i>Oryza sativa</i>).....	6
2.1.2. Konsepsi Usahatani.....	7
2.1.3. Konsepsi Indeks Pertanaman	8
2.1.4. Konsepsi Musim Tanam	9
2.1.5. Konsepsi Faktor Produksi	10
2.1.6. Konsepsi Produksi Usahatani.....	11
2.1.7. Konsepsi Pendapatan Usahatani	11
2.2. Model Pendekatan.....	14
2.3. Penelitian Terdahulu	15
2.4. Hipotesis.....	16
2.5. Batasan Operasional.....	17
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	19
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.2. Metode Penelitian.....	19
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	19
3.4. Metode Pengumpulan Data	20
3.5. Metode Pengolahan Data	20
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28

	Halaman
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	28
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi	28
4.1.2. Keadaan Geografis dan Topografi	29
4.2. Keadaan Penduduk.....	30
4.2.1. Jumlah Penduduk dan Mata Pencahariannya.....	30
4.2.2. Sarana dan Prasarana.....	31
4.3. Karakteristik Petani Contoh	33
4.3.1. Umur Petani	34
4.3.2. Tingkat Pendidikan	35
4.3.3. Jumlah Tanggungan Keluarga.....	37
4.3.4. Luas Lahan	38
4.4. Faktor Produksi Indeks Pertanaman 200.....	39
4.4.1. Penggunaan Luas Lahan MT 1 dan MT 2.....	39
4.4.2. Penggunaan Benih pada MT 1 dan MT 2	40
4.4.3. Penggunaan Pupuk pada MT 1 dan MT 2.....	42
4.4.4. Penggunaan Pestisida pada MT 1 dan MT 2.....	43
4.4.5. Penggunaan Tenaga Kerja pada MT 1 dan MT 2	44
4.4.6. Intensitas Curah Hujan pada MT 1 dan MT 2.....	46
4.5. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Produksi	47
4.5.1. Analisa Regresi Linier Berganda Faktor Produksi MT 1	48
4.5.2. Analisa Regresi Linier Berganda Faktor Produksi MT 2.....	54
4.6. Produksi Padi pada MT 1 dan MT 2 di Desa Srimulyo	59
4.6.1. Hasil Rata-rata Produksi MT 1 dan MT 2.....	60
4.7. Analisis Pendapatan Usahatani Padi pada MT 1 dan MT 2.....	63
4.7.1. Biaya Tetap	64
4.7.2. Biaya Variabel.....	65
4.7.3. Biaya Produksi	68
4.8. Penerimaan MT 1 dan MT 2	71
4.8.1. Rata-rata Produksi, Harga Jual, Penerimaan dan Pendapatan MT 1 dan MT 2.....	74
4.9. Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi pada MT 1 dan MT 2.....	76
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	78

	Halaman
5.1. Kesimpulan	78
5.2. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Periodesasi musim tanam.....	3
Tabel 4.1. Luas wilayah desa di Kecamatan Air Salek.....	28
Tabel 4.2. Jumlah penduduk desa Kecamatan Air Salek.....	30
Tabel 4.3. Prasarana pendidikan di Desa Srimulyo	32
Tabel 4.4. Tingkat umur responden di Desa Srimulyo	35
Tabel 4.5. Tingkat pendidikan petani contoh.....	36
Tabel 4.6. Jumlah tanggungan keluarga.....	37
Tabel 4.7. Luas lahan petani contoh.....	38
Tabel 4.8. Rata-rata luas lahan padi di Desa Srimulyo	39
Tabel 4.9. Penggunaan benih usahatani padi Desa Srimulyo	40
Tabel 4.10. Penggunaan pupuk usahatani padi Desa Srimulyo	42
Tabel 4.11. Penggunaan pestisida usahatani padi Desa Srimulyo	43
Tabel 4.12. Penggunaan tenaga kerja (HOK) usahatani padi Desa Srimulyo.....	45
Tabel 4.13. Intensitas curah hujan.....	46
Tabel 4.14. Koefisien determinasi, uji F dan uji T MT 1.....	48
Tabel 4.15. Koefisien determinasi, uji F dan uji T MT 2.....	54
Tabel 4.16. Hasil produksi padi MT 1 dan MT 2 di Desa Srimulyo.....	61
Tabel 4.17. Uji Paired sample t-test total produksi.....	61
Tabel 4.18. Biaya tetap usahatani padi di Desa Srimulyo.....	64
Tabel 4.19. Biaya variabel usahatani padi di Desa Srimulyo	67
Tabel 4.20. Biaya produksi usahatani di Desa Srimulyo	69
Tabel 4.21. Rata-rata produksi, harga jual, dan penerimaan usahatani padi di Desa Srimulyo.....	72
Tabel 4.22. Perbedaan pendapatan MT 1 dan MT 2	75
Tabel 4.23. Hasil uji paired sample t-test pendapatan	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model pendekatan secara diagramatik	14

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kecamatan Air Salek	85
Lampiran 2. Peta Desa Srimulyo	86
Lampiran 3. Karakteristik petani contoh di Desa Srimulyo, 2022	87
Lampiran 4. Total biaya tenaga kerja ushatani di Desa Srimulyo MT 1, 2022	88
Lampiran 5. Total biaya tenaga kerja petani Desa Srimulyo MT 2, 2022..	92
Lampiran 6. Penggunaan benih petani Desa Srimulyo pada MT 1, 2022..	96
Lampiran 7. Penggunaan benih petani Desa Srimulyo pada MT 2, 2022..	97
Lampiran 8. Intensitas curah hujan MT 1 di Desa Srimulyo, 2022	98
Lampiran 9. Intensitas curah hujan MT 2 di Desa Srimulyo, 2022	99
Lampiran 10. Biaya tetap petani Desa Srimulyo Pada MT 1 dan MT 2, 2022	100
Lampiran 11. Biaya variabel petani Desa Srimulyo MT 1, 2022	101
Lampiran 12. Biaya variabel petani Desa Srimulyo MT 2, 2022	105
Lampiran 13. Penerimaan petani Desa Srimulyo MT 1, 2022.....	109
Lampiran 14. Penerimaan petani Desa Srimulyo MT 2, 2022.....	110
Lampiran 15. Pendapatan petani Desa Srimulyo MT 1, 2022	111
Lampiran 16. Pendapatan petani Desa Srimulyo MT 2, 2022	113
Lampiran 17. Uji perbedaan produksi dan pendapatan MT 1 dan MT 2, 2022	115
Lampiran 18. Output uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas MT 1	116
Lampiran 19. Output uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas MT 2	117
Lampiran 20. Gambar lahan padi pasang surut Desa Srimulyo.....	118
Lampiran 21. Gambar proses pemanenan menggunakan <i>combine harvester</i>	119
Lampiran 22. Gambar hasil panen padi Di Desa Srimulyo	120

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia, sebagai negara agraris yang kaya akan sumber daya alam dan keanekaragaman hayati, memiliki sektor pertanian yang berperan sebagai sumber kehidupan bagi sebagian besar masyarakatnya. Pertanian di Indonesia tidak hanya menyediakan pangan bagi populasi yang besar, tetapi juga memberikan mata pencaharian, pendapatan, dan stabilitas ekonomi bagi jutaan petani dan pekerja di sektor pertanian. Selain itu, sektor pertanian juga berperan dalam pemberdayaan masyarakat pedesaan, pelestarian lingkungan, dan peningkatan ketahanan pangan nasional. Dengan potensi pertanian yang luas dan beragam, Indonesia memiliki peluang untuk memajukan sektor pertanian sebagai pilar utama dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2021).

Tanaman padi memiliki peran krusial sebagai sumber pangan utama di Indonesia, menjaga keamanan pangan, dan menciptakan lapangan kerja. Produksi padi yang optimal menjadi kunci dalam mencapai kemandirian pangan dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Namun, tantangan seperti perubahan iklim, penyakit tanaman, dan fluktuasi harga padi mempengaruhi produksi dan kesejahteraan petani. Oleh karena itu, perhatian serius terhadap produksi padi dan pengembangan teknologi pertanian yang berkelanjutan sangat penting untuk memastikan ketersediaan pangan yang memadai dan berkelanjutan bagi masyarakat Indonesia (FAO, 2019).

Provinsi Sumatera Selatan, yang terletak di Pulau Sumatera, Indonesia, memiliki peran yang signifikan dalam sektor pertanian, terutama dalam produksi padi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022, luas lahan yang digunakan untuk panen padi di provinsi ini mencapai 516.259,59 hektar, dengan jumlah produksi padi sebanyak 2.759.342,64 ton. Di dalam provinsi Sumatera Selatan, terdapat Kabupaten Banyuasin yang berlokasi di sebelah utara Kota Palembang. Kabupaten ini memiliki potensi pertanian yang penting dan signifikan, dengan fokus utama pada produksi padi.

Berdasarkan data dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia, luas lahan panen usahatani padi di Kabupaten Banyuasin pada tahun 2022 mencapai 177.557,94 hektar. Angka ini menunjukkan adanya luas lahan yang signifikan yang digunakan untuk melakukan kegiatan pertanian padi di Kabupaten Banyuasin. Luas lahan panen padi yang cukup besar ini mencerminkan tingginya intensitas kegiatan pertanian padi yang dilakukan oleh petani padi di daerah tersebut. (Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2022).

Selain itu, produksi padi juga menjadi indikator penting dalam mengevaluasi keberhasilan usahatani padi di Kabupaten Banyuasin. Data produksi padi pada tahun 2022 mencapai angka 895.259,81 ton (Badan Pusat Statistik, 2022). Angka produksi ini memberikan gambaran tentang jumlah padi yang berhasil dipanen di wilayah Kabupaten Banyuasin. Dengan adanya luas lahan yang cukup besar dan produksi yang signifikan, dapat dikatakan bahwa Kabupaten Banyuasin memiliki peran yang penting dalam kontribusinya terhadap sektor pertanian dan produksi padi di Provinsi Sumatera Selatan.

Dalam konteks pertanian padi, musim penghujan dengan curah hujan yang tinggi cenderung memberikan kondisi optimal bagi pertumbuhan dan produksi padi, sementara musim kemarau dengan ketersediaan air yang terbatas dapat menyebabkan penurunan produktivitas padi. Produksi padi yang tinggi ini mencerminkan pentingnya sektor pertanian padi dalam kontribusinya terhadap ketahanan pangan dan perekonomian lokal di Kabupaten Banyuasin. Faktor-faktor seperti luas lahan usahatani, teknologi pertanian yang digunakan, varietas padi, serta pengelolaan dan penggunaan sumber daya alam yang efektif, berperan dalam mencapai produksi padi yang memadai.

Menurut Sumarno (2016), dalam konsep perencanaan musim tanam padi di Indonesia, terdapat dua periode: 1. Musim tanam utama, yang berlangsung pada bulan November, Desember, Januari, Februari, dan Maret; 2. Musim tanam gadu, yang berlangsung pada bulan April, Mei, Juni, dan Juli.

Untuk pembuatan periodisasi musim tanam, masing-masing bulan tanam diberi kode (T) dan bulan panen di beri kode (P) seperti Tabel 1.1. sebagai berikut:

Tabel 1.1. Periodisasi musim tanam

Periode Tanam	Kode	Bulan Tanam	Periode Panen	Kode	Bulan Panen
1. Tanam Utama	T1	November	Panen Raya	P1	Februari
	T2	Desember		P2	Maret
	T3	Januari		P3	April
	T4	Februari		P4	Mei
	T5	Maret		P5	Juni
2. Tanam Gadu	T6	April	Panen Gadu	P6	Juli
	T7	Mei		P7	Agustus
	T8	Juni		P8	September
	T9	Mei		P9	Oktober

Keterangan: tanam utama (T1-T5), tanam gadu (T6-T9). Panen raya (P1-P5), panen gadu (P6-P9).
Sumber: Sinar Tani No. 3136 tahun 2016

Kabupaten Banyuwangi sendiri memiliki daerah penghasil beras salah satunya di Kecamatan Air Salek tepatnya di Desa Srimulyo. Desa Srimulyo adalah salah satu desa yang terdapat diantara 14 desa di Kecamatan Air Salek. Masyarakat Desa Srimulyo mayoritas petani yang menggantungkan hidupnya pada kegiatan usahatani padi. Masyarakat di Desa Srimulyo Kecamatan Air Salek secara umum adalah berkelompok dan menjunjung tinggi asas kekeluargaan. Masyarakat bersifat homogen (seragam), seperti dalam hal mata pencaharian, agama, tata pengaturan sosial, dan adat istiadat. Masyarakat Srimulyo Kecamatan Air Salek ini adalah mayoritas berasal dari pulau Jawa dan Bali yang bertransmigrasi ketika masa pemerintahan Presiden Soeharto pada tahun 1980.

Desa Srimulyo, yang terletak di Kecamatan Air Salek, melakukan usahatani padi pada musim tanam utama atau yang dikenal sebagai musim tanam satu (MT 1) pada bulan November. Berdasarkan periode musim tanam yang telah disebutkan, pemanenan akan dilakukan pada bulan Februari. Namun, musim tanam kedua (MT 2) berbeda, di mana petani langsung melakukan pengolahan lahan untuk penanaman kembali pada bulan Maret, dan panen dilakukan pada bulan Juni, di Desa Srimulyo, usahatani padi telah mencapai tahap penanaman dua kali dalam setahun (IP 200). Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui apakah dengan adanya perbedaan musim tanam akan berpengaruh terhadap hasil produksi dan pendapatan usahatani padi pada setiap musimnya, dengan demikian penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Komparatif

Faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi IP 200 Pada Dua Musim Tanam di Desa Srimulyo Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin”

Dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penggunaan dan pengaruh faktor peroduksi terhadap hasil produksi dan pendapatan petani, yang nantinya dapat membantu petani dalam pengambilan keputusan yang lebih bijak untuk meningkatkan hasil produksi dan pendapatan, serta mengefisiensikan penggunaan benih, tenaga kerja, pupuk, pestisida, dan intensitas curah hujan pada setiap musim tanam. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan yang berguna dalam upaya memperbaiki hasil produksi dan pendapatan petani di Desa Srimulyo guna meningkatkan produksi padi dan pendapatan petani Desa Srimulyo Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan penggunaan faktor produksi antara usahatani padi IP 200 pada musim tanam satu (MT 1) dan musim tanam dua (MT 2) di Desa Srimulyo?
2. Bagaimana pengaruh dari faktor produksi yang meliputi penggunaan benih, penggunaan pupuk, penggunaan pestisida, penggunaan tenaga kerja, dan intensitas curah hujan terhadap produksi ushatani padi IP 200 pada musim tanam satu (MT 1) dan musim tanam dua (MT 2) di Desa Srimulyo?
3. Apakah terdapat perbedaan dalam produksi dan pendapatan usahatani padi padi IP 200 pada musim tanam satu (MT 1) dan musim tanam dua (MT 2) di Desa Srimulyo?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis perbedaan input penggunaan faktor produksi antara usahatani padi IP 200 musim tanam satu (MT 1) dan musim tanam dua (MT 2) di Desa Srimulyo.

2. Untuk menganalisis pengaruh yang signifikan dari luas lahan, penggunaan benih, penggunaan pupuk, penggunaan pestisida, tenaga kerja, dan modal terhadap pendapatan usahatani petani padi IP 200 pada musim tanam satu (MT 1) dan musim tanam dua (MT 2) di Desa Srimulyo.
3. Untuk membandingkan perbedaan produksi dan pendapatan usahatani padi IP 200 antara musim tanam satu (MT 1) dan musim tanam dua (MT 2) di Desa Srimulyo.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih luas, antara lain:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat mempertajam analisis serta memberikan pengalaman yang berharga dalam melakukan penelitian. Hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi ilmiah yang berharga dan dapat membuka peluang untuk penelitian lanjutan dalam bidang yang sama.
2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan dan dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis. Temuan dan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dan memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi IP 200 pada MT 1 dan MT 2 di Desa Srimulyo. Hal ini akan berkontribusi pada pengembangan pengetahuan dan pemahaman dalam bidang pertanian.
3. Bagi masyarakat dan pemangku kepentingan terkait, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi produksi dan pendapatan usahatani petani padi. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan dan strategi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan keberlanjutan sektor pertanian di Desa Srimulyo.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiton. 2016. Optimalisasi Penggunaan Lahan untuk Budidaya Padi Sawa Berdasarkan Indeks Pertanaman. *Jurnal Pertanian Tropik*, 2(1), 10-18.
- Amalia, N., & Ratnaningsih, D. 2021. Penerapan Konsepsi Produksi Usahatani yang Efektif dalam Pertanian Modern. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 14(1), 45-58.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Kajian Konsumsi Bahan Pokok Tahun 2017*. Jakarta: BPS RI.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Kecamatan Air Salek Dalam Angka 2019*. Pangkalan Balai : BPS Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Kecamatan Air Salek Dalam Angka 2021*. Pangkalan Balai : BPS Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Kabupaten Banyuasin Dalam Angka 2022*. Pangkalan Balai : BPS Banyuasin.
- Bobihoe, A. 2007. Analisis Efisiensi Teknis Usahatani Padi di Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 14(2), 89-97.
- Chamidah, S., Karyadi, dan S. Suratiningsih. 2012. Perbandingan usahatani padi yang menggunakan hand tractor dengan ternak sapi dikelompok tani Karya Pembangunan. *Jurnal Agromedia*. 30 (1).
- Cohen, et.al. 2007. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO). 2019. *Rice Market Monitor*, 22(1). Diakses dari <http://www.fao.org/3/ca6313en/CA6313EN.pdf>
- Hidayatullooh, W.a., S, Supardi, dan L.A. Sasangko. 2012. Tingkat Ketepatan Adopsi Petani Terhadap Sistem Tanam Jajar Legowo Pada Tanaman Padi Sawah. *Jurnal Mediagro*. 8 (2).
- Irwan dan Didi Haryono. 2015. *Pengendalian Kualitas Statistik (Pendekatan Teoritis dan Aplikatif)*. Bandung: Alfabeta.
- Jumin, H.B. 2010. *Dasar-dasar Agronomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2021. *Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024*. Diakses dari: https://www.pertanian.go.id/home/?show=newsdetail&news_id=23759
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2022. *Laporan Statistik Tanaman Pangan Tahun 2022*. Diakses dari https://satudata.pertanian.go.id/assets/docs/publikasi/Statistik_Ketahanan_Pangan_2022.pdf

- Khakim, L., et al. 2013. Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja, Penggunaan Benih Dan Penggunaan Pupuk Terhadap Produksi Padi Di Jawa Tengah. *Mediagro*, 15(2), 78-89.
- Kurniawan, H., & Pratiwi, S. A. 2019. Konsepsi Pendapatan Usahatani dan Upaya Peningkatan Pendapatan Petani. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 2(1), 25-40.
- Mahmud. 2011. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Media Pressindo.
- Mankiw, N. G. 2014. *Principles of Economics (7th ed.)*. Cengage Learning.
- Muhammad Alwi. 2014. Potensi Pengembangan Lahan Rawa Pasang Surut untuk Tanaman Padi. *Jurnal Pertanian Modern*, 12(2), 145-157.
- Muslim. 2017. Peningkatan Produktivitas Padi dalam Meningkatkan Ketersediaan Beras di Indonesia. *Jurnal Pertanian Mpodern*, 14(3), 98-112.
- Nalley, L. L., et al. 2019. Factors of Production. In Durlauf, S. N., & Blume, L. E. (Eds.), *The New Palgrave Dictionary of Economics (2nd ed.)*. Palgrave Macmillan.
- Nalley, L. L., Tsiboe, F., & Durand-Morat, A. 2019. *The Economics of Agriculture: Markets, Policies, and Strategies*. Routledge.
- Nduru, S., et al. 2014. Factors Affecting Rice Productivity: A Review. *Journal of Agricultural Science*, 6(11), 50-63.
- Pamungkas, A. B., et al. 2016. Analisis pendapatan usahatani padi di lahan pasang surut: Studi kasus di Kecamatan Wuryantoro, Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Agroekonomi*, 14(2), 109-122.
- Purbata, A. G., et al. 2020. Efisiensi produksi padi sawah jajar legowo dan konvensional di Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Pertanian Modern*, 18(2), 45-58.
- Runtunuwu, E., Syahbuddin, H., & Ramadhani, F. 2013. *Kalender Tanam Sebagai Instrumen Adaptasi Perubahan Iklim*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian, Halaman 271-291.
- Runtunuwu, E., Tarumingkeng, R. M., & Manoppo, H. 2013. Adaptation of Farmers in the Face of Climate Change Impacts on Rice Production in North Sulawesi. *Jurnal Agro*, 10(1), 33-38.
- Sari, D. P., Kurniawan, R., & Putra, A. P. 2020. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani dalam konteks perubahan kebijakan pertanian. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*, 7(2), 130-144.
- Sari, N. K., et al. 2020. Penerapan Konsepsi Pendapatan Usahatani dan Dampaknya pada Peningkatan Pendapatan Petani. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 3(2), 87-102.

- Shafiullah, M., Ali, M., Abdullah, M. A., Hassan, Q. K., Rahman, M. M., & Hossain, A. 2019. Role of technology in agricultural productivity: A study on the agricultural industry of Bangladesh. *Journal of Business and Economics*, 11(1), 1-14.
- Shafiullah, M., et al. 2019. *Agricultural Machinery Management and Impact on Production Efficiency: A Case Study of Wheat Farms in Pakistan*. *Agriculture*, 9(2), 34.
- Soekartiwi, N. 2020. Metode penghitungan pendapatan usahatani pada usaha tani padi. *Jurnal Agribisnis dan Ekonomi Pertanian*, 8(2), 145-158.
- Sudaryanto. 2017. Konsepsi Produksi Usahatani di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian*, 36(2), 49-59.
- Sudaryanto. 2017. Konsepsi Produksi Usahatani: Konsep dan Aplikasinya dalam Pertanian. *Jurnal Agro Industri Perkebunan*, 5(2), 89-105.
- Sulistiyawati, E dan R. Nugraha. 2012. *Efektivitas Kompos Sampah Perkotaan Sebagai Pupuk Organik dalam Meningkatkan Produktivitas dan Menurunkan Biaya Produksi Budidaya Padi*. Sekolah Ilmu dan teknologi Hayati. Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Sumarno. 2016. *Periodisasi musim tanam padi sebagai landasan manajemen produksi beras nasional*. Pusat penelitian dan pengembangan tanaman pangan, Sinar Tani.
- Surmaini, E dan Syahbuddin. 2016. *Kriteria Awal Tanam: Tinjauan Prediksi waktu Tanam Padi di Indonesia*. *J. Litbang Pertanian* 35 (2).
- Surmaini, E., & Syahbuddin, H. 2016. Adaptation Strategies of Rice Farming Systems to Climate Change Impacts in the Lowland Areas of Sumatra, Indonesia. *Journal of Tropical Soils*, 21(1), 1-8.
- Susilawati, A., et al. 2016. Optimalisasi penggunaan lahan rawa pasang surut untuk mendukung swasembada pangan nasional. *Jurnal Pertanian dan Pangan*, 24(2), 98-110.
- Swanson, B. E., Rajalahti, R., & Sugden, F. 2010. *Agricultural Innovation Systems: An Investment Sourcebook*. The World Bank.
- Syahri dan R.U. Somantri. 2016. Penggunaan variates unggul tahan hama dan penyakit pendukung peningkatan produksi padi nasional. *Jurnal Litbang Pertanian*. 35.
- Thilakarathne, M. V. C. 2013. The Role of Soil in Agriculture. *Journal of Agricultural Sciences*, 7(3), 102-115.
- Tisdell, C. 2009. Economic and Social Factors Influencing Australian Farmer Satisfaction and Discontentment. *Journal of Rural Studies*, 25(4), 341-352.

- Tisdell, C. 2009. The importance of human capital and education for agricultural productivity in developing countries. *International Journal of Social Economics*, 36(1/2), 88-98.
- Utama, A. 2015. Pengaruh Bimbingan dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah di Desa. *Jurnal Pertanian Modern*, 12(2), 45-57.
- Wakhid, A., & Syahbuddin, H. 2013. Potential and Challenges of Tidal Swampland in Increasing Rice Production in Indonesia. *Jurnal Tanah Tropika*, 18(3), 243-252.
- Yuniarti, E., & Yanuarti, T. 2020. Konsepsi Produksi Usahatani dan Dampaknya terhadap Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Petani. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 8(2), 78-92.